



Pengaruh Pola Asuh dan Motivasi Orang Tua terhadap Karakter Religius Anak-anak

Muhammad Abduh¹, Fajri Ismail², Abu Mansur³

^{1,2,3}UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: abduh.10a3@gmail.com, fajriismail_uin@radenfatah.ac.id, abumansur_uin@radenfatah.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-01	This research aims to analyze the influence of parenting patterns and parental motivation on the religious character of children in 14 Ulu sub-district, Palembang City. This study was motivated by the freedom applied by parents to children and the lack of motivation causing the desired character to not be achieved such as praying, reading the Qur'an, fasting, alms, and ethics. Parenting patterns are interactions between parents and children from the sight, words, and actions carried out by parents will affect the child. Motivation is needed as an encouragement to do something to make it easier to implement, so that the desired goals are achieved. This study uses a quantitative method. The sample studied was 38 respondents, namely parents of children aged 12-15 years. Data collection techniques used questionnaires and observations. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 25 application. The results of the study obtained using the t-test and F-test showed that parenting patterns had a positive and significant effect on religious character. Parental motivation had a positive and significant effect on religious character. Parenting patterns and parental motivation simultaneously have a positive and significant influence on the religious character of children in the 14 Ulu sub-district of Palembang City.
Keywords: <i>Parenting;</i> <i>Motivation;</i> <i>Religious Character.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-01	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh dan motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebebasan yang diterapkan orang tua kepada anak-anak dan kurangnya motivasi menyebabkan karakter yang diinginkan belum tercapai seperti sholat, membaca Al-Qur'an, puasa, sedekah, dan etika. Pola asuh merupakan interaksi antara orang tua dan anak dari penglihatan, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan orang tua akan berpengaruh kepada anak. Motivasi dibutuhkan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu agar lebih mudah dilaksanakan, sehingga tujuan yang diinginkan tercapai. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sampel yang diteliti berjumlah 38 responden yaitu orang tua dari anak-anak yang berusia 12-15 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian yang didapatkan dengan menggunakan uji t dan uji F menunjukkan bahwa pola asuh berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius. Motivasi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius. Pola asuh dan motivasi orang tua secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.
Kata kunci: <i>Pola Asuh;</i> <i>Motivasi;</i> <i>Karakter Religius.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan sesuatu di dalam diri peserta didik baik menyangkut kehidupan pribadi, masyarakat, maupun lingkungan sekitar. Proses pendidikan merupakan rangkaian usaha dalam membimbing, mengarahkan potensi peserta didik yang berupa kemampuan dasar dan kemampuan belajar, sehingga terjadilah perubahan yang positif di dalam pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial. (Ananda Setiawan, Karoma, 2022) Pendidikan yang pertama dan utama bagi anak adalah orang tua. Orang tua sebagai

pendidik utama bertanggungjawab bagi pendidikan anak. Rumah sebagai tempat pendidikan pertama bagi anak, di dalam rumah anak akan memperoleh pendidikan awal dari keluarganya terutama orang tua. Orang tua merupakan faktor utama membentuk karakter anak karena anak akan bergaul dengan orang-orang dalam lingkungannya.

Menurut Dalyono yang dikutip Muhajir Amin terdapat dua faktor secara umum yang dapat mempengaruhi karakter, yakni faktor internal dan faktor eksternal. (Amin Munawir, Tarihiran, 2021) Bagian dari salah satu faktor eksternal di

atas adalah lingkungan keluarga, dalam Islam peran dan tanggung jawab keluarga khususnya orang tua memiliki kewajiban terhadap anak-anaknya sejak usia dini, yakni mendidik anaknya agar dapat mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.(Amin Munawir, Tarihiran, 2021) Pendidikan yang dilaksanakan dari awal lahir sampai wafat tergantung dengan garis keturunan, kecakapan serta nilai-nilai melalui pola asuh orang tua dalam membentuk anak-anak nya untuk menjalani kehidupan.

Pola asuh dan pemberian motivasi merupakan faktor penunjang utama bagi perkembangan serta pertumbuhan anak. Sukaesih menjelaskan dari jurnal Muhammad Ali bahwa pada awal ilmu pengetahuan seseorang yang diperoleh sejak lahir berasal dari keluarga, salah satunya yaitu lingkungan yang bahagia, penuh perhatian serta rangsangan kasih sayang dapat membentuk dan mengembangkan pribadi anak secara baik dan terkontrol.(Muhamamd Ali, Benny Prasetya, 2021)

Hurlock mengemukakan yang dikutip Lela Siti Nurlaela, pola asuh terbagi menjadi tiga yaitu pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif.(Lela Siti Nurlaela, Herdianto, 2020). David Victor menjelaskan pola asuh orang tua merupakan interaksi antara anak dan orang tua, tidak sekedar pemenuhan kebutuhan fisik (sandang, pangan, dan papan) maupun kebutuhan psikologis (rasa aman, kasih sayang, dan lain-lain), namun juga mengajarkan norma-norma yang berlaku di masyarakat agar anak mampu beradaptasi pada lingkungan mereka, perlakuan orang tua terhadap seorang anak akan berdampak pada diri anak, bagaimana ia memandang segala sesuatu, menilai, dan mengambil sikap.(Pualalo, Stella and Setyarini, 2022)

Setiawan dalam Widiastuti melaporkan bahwa Komisi Perlindungan Anak Indonesia mencatat banyak hal Indonesia digunakan sebagai kurir narkoba pada tahun 2017. Pelajar menjadi rentan karena Indonesia merupakan sasaran empuk peredaran narkoba. Komisariss Pusat Perlindungan Anak Indonesia, Putu Elvina, mengatakan banyak kasus mahasiswa yang berhadapan dengan hukum termasuk narkoba.(Amin Munawir, Tarihiran, 2021)

Selain pola asuh orang tua, motivasi atau dukungan juga diperlukan untuk menunjang perkembangan dalam pembentukan karakter religius anak. Motivasi bisa diartikan sebagai dukungan yang diperoleh seseorang dalam melakukan suatu hal di kehidupannya, baik

secara pribadi maupun lingkungan sekitar. Salah satu yang sangat penting dalam menunjang perkembangan dan pertumbuhan karakter religius anak yaitu motivasi orang tua.

Motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak-anak di kelurahan 14 ulu yaitu dengan memberikan contoh atau teladan yang baik, memberikan dukungan terhadap anak-anak mereka ketika sedang sekolah dan memberikan sesuatu yang berharga kepada anak-anak mereka setelah melakukan sesuatu yang baik. Tetapi tidak seluruh orang tua menerapkan ini, hanya sebagian besar saja yang menerapkan hal tersebut.

Rohinah mengemukakan bahwa karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. Potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus menerus dibina melalui sosialisasi dan pendidikan sejak dini.(Noor, 2012) Kemudian Zakiah Daradjat menambahkan karakter mencakup sikap, cara berpikir, pandangan dan cara berucap yang terinternalisasi dari berbagai hal yang dipercaya dan diyakini anak.(Zakiah Daradjat, 2012)

Karakter religius meliputi empat bentuk, yaitu yang pertama hubungan antara individu dengan tuhan, seperti patuh, menerima konsekuensi, ikhlas, optimistis, bekerja keras, bertanggung jawab, kesadaran diri dan introspeksi diri. Kedua, hubungan individu dengan dirinya sendiri, seperti jujur, bertanggung jawab, konsisten, mandiri, disiplin, bekerja keras, percaya diri dan lapang dada. Ketiga, hubungan individu dengan sesama, seperti jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, konsisten, pemberani, bekerja keras, ramah dan kasih sayang. Keempat, hubungan individu dengan alam seperti, mencintai kebersihan, menyayangi binatang, menjaga tumbuhan dan menjaga kelestarian alam.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelurahan 14 Ulu khususnya di lingkungan RW 03 bahwa sikap dan perilaku anak-anak yaitu dengan melaksanakan ajaran agama, sebagian anak-anak belum sepenuhnya sholat, membaca Al-Qur'an, puasa, sedekah, dan etika. Dengan orang tua sebagian mereka menghormati, memberikan senyuman, menyapa, dan sebagian tidak peduli, tidak sopan, dan sering mengucapkan kata-kata yang tidak pantas. Hal ini membuktikan menurunnya karakter religius anak-anak di lokasi tersebut.

Abdurrahmansyah mengemukakan sebagai orang tua perlu ditegaskan bahwa ada beberapa kewajiban orang tua terhadap anaknya. Pertama, orang tua harus senantiasa membiasakan anak untuk mengingat kebesaran tuhan. Kedua, orang tua harus membiasakan anak untuk mewaspadaai penyimpangan-penyimpangan yang akan membiasakan pada tingkah laku negative, seperti selektif dalam menyajikan tontonan dan bacaan untuk anak-anak.(Abdurrahmansyah, 2016) Fajri Ismail juga menegaskan untuk meningkatkan landasan religius pada siswa atau anak, salah satu cara yang digunakan adalah melalui pembiasaan. Metode pembiasaan ini dilakukan dengan mengulang-ulang suatu kegiatan agar anak dapat berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam.(Sari, Ismail and Afgani, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pola asuh dan motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.(Sani, 2018) Teknik pengambilan sampel penelitian dengan menggunakan Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian angket dan dokumentasi, analisis dan bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.(Sani, 2018) Lokasi Penelitian ini yaitu di Kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua yang mempunyai anak berumur 12-15 tahun di lingkungan RW 03 Kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.(Sugiyono, 2019, p. hlm 138) Sampel berjumlah 38 responden yaitu orang tua yang mempunyai anak-anak berusia 12-15 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan observasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.51702288
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.093
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$, maka dapat diambil kesimpulan nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah Jika nilai probabilitas > 0.05 maka, hubungan antara variabel (X) dengan (Y) linier. Jika nilai probabilitas < 0.05 maka, hubungan antara variabel (X) dengan (Y) tidak linier. Nilai probabilitas X1 dengan Y yaitu 0,733 dan X2 dengan Y yaitu 0,179. Berdasarkan hasil uji linieritas pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dan sesama variabel bebas bahwa variabel pola asuh orang tua (x_1), Variabel motivasi orang tua (x_2) mempunyai pengaruh yang linier dengan variabel karakter religius (Y). Hal ini berarti semua variabel yang dikorelasikan mempunyai pengaruh yang linier.

3. Uji Hipotesis

a) Pola Asuh terhadap karakter Religius

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} Jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana: Nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar = 19.35 dan nilai F_{tabel} = 3.26. Berdasarkan nilai probabilitas. Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Dari tabel Anova nilai probabilitas (sig) = 0.00 dan nilai taraf

signifikansi $\alpha = 0.05$. Ternyata $F_{hitung} = 19.35 > F_{tabel} = 3.26$, maka H_0 ditolak. Ternyata: $0.00 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

Jika: $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *coefficients* (a) diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.399$. $T_{tabel} = t(a/20)(n-2) = t(0.05/2)(38-2) = t(0.025)(36) = 2.030$. Ternyata $t_{hitung} = 4.399 > t_{tabel} = 2.030$, maka H_0 ditolak. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua (x_1) terhadap karakter religius (Y) anak-anak di kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

b) Motivasi orang tua terhadap Karakter Religius

Berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dimana: Nilai F_{hitung} dari tabel Anova sebesar = 23.649 dan nilai $F_{tabel} = 3.26$. Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak. Ternyata: $F_{hitung} = 23.649 > F_{tabel} = 3.26$, maka H_0 ditolak. Ternyata: $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Jika: $t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 4.863$. $T_{tabel} = t(a/2)(n-2) = t(0.05/2)(38-2) = t(0.025)(36) = 2.030$. Ternyata $t_{hitung} = 4.863 > 2.030$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua (x_2) terhadap karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 ulu kota Palembang.

c) Pola Asuh orang tua dan Motivasi Orang tua terhadap Karakter Religius.

Kriteria keputusan yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika: $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima. Jika: $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Nilai F_{hitung} dari tabel anova sebesar = 13.116. Nilai F_{tabel} dari tabel F = 3.26. Membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} .

Ternyata: $F_{hitung} = 13.116 > F_{tabel} = 3.26$ sehingga H_0 diterima. Keputusannya: Terdapat pengaruh yang positif secara bersama-sama antara pola asuh orang tua (x_1) dan motivasi orang tua (x_2) terhadap karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 ulu Kota Palembang

Jika: $t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima. Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 46.846$. $t_{tabel} = t(a/2)(n-2) = t(0.05/2)(38-2) = t(0.025)(36) = 2.030$. Ternyata $t_{hitung} = 6.844 > 2.030$. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua (x_1) terhadap motivasi orang tua (x_2) kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

B. Pembahasan

Baumrind dan Scobell yang dikutip Syahrul berpendapat bahwa pola asuh pada prinsipnya merupakan *parental control*, yaitu bagaimana orang tua mengontrol, membimbing, dan mendampingi anak-anak nya untuk melaksanakan tugas perkembangannya menuju proses kedewasaan.(Syahrul, 2021)

Berdasarkan perhitungan analisis uji t (menguji kevalidan persamaan regresi linier sederhana) antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap karakter religius anak-anak diperoleh $F_{hitung} = 19.35 > 3.26 F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $0.00 < 0.05$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Kemudian, nilai koefisien β sebesar 0.350, artinya adalah pola asuh orang tua terhadap karakter religius anak-anak berpengaruh sebesar 0.350%, sedangkan sisanya di pengaruhi oleh variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua (x_2) dengan karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

Pola asuh yang banyak diterapkan di kelurahan 14 ulu khususnya di RW 04 yaitu pola asuh permissive dimana orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan tanpa mengontrol kegiatannya, tidak peduli apa yang dilakukan anak mereka. Sehingga karakter religius anak-anak di lingkungan tersebut tergolong rendah, tidak melaksanakan sholat, membaca al-qur'an belum bisa, tidak sopan dengan sesama, banyaknya kasus pencurian kecil-kecilan yang terjadi di

lingkungan tersebut. Sehingga pola asuh yang diterapkan orang tua berpengaruh terhadap anak-anak mereka, semakin baik pola asuh yang diterapkan maka semakin baik juga karakter anak-anak.

Sedangkan pengaruh motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak di kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Teori Reaksi yang dipelajari, teori ini meyakini bahwa orang berperilaku berdasarkan seperti apa perilaku orang-orang di sekitarnya (lingkungannya). Motivasi merupakan dorongan atau gerakan yang mendasari perbuatan seseorang dalam melakukan suatu perbuatan sehingga mencapai tujuan. Dari pendapat-pendapat tersebut sejalan dengan bagaimana pengaruh motivasi orang tua agar karakter religius yang di inginkan tercapai.

Berdasarkan perhitungan analisis uji t (menguji kevalidan persamaan regresi linier sederhana) dapat diperoleh $F_{hitung} = 23.649 > F_{tabel} = 3.26$. sedangkan tingkat sig $0,00 < 0.05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi orang tua (x_2) dengan karakter religius anak-anak (Y). adapun hasil koefisien R^2 yang diperoleh sebesar 0.396% dapat diartikan bahwa motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak sebesar 39.6%, sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi orang tua (x_2) dengan karakter religius anak-anak (Y) di kelurahan 14 Ulu Kota Palembang.

Motivasi yang diberikan orang tua yaitu dengan memberikan contoh langsung kepada anak mereka, dan menjadi teladan. Tetapi motivasi diberikan tidak sepenuhnya karena ada faktor tertentu yang menjadi penghambat yaitu kesibukan orang tua yang bekerja sehingga banyak kegiatan di luar rumah dibandingkan di lingkungan rumah. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan diatas adalah motivasi orang tua memiliki pengaruh terhadap karakter religius.

Berdasarkan perhitungan analisis uji F (secara simultan bersama-sama) dan hasil uji t (menguji kevalidan persamaan regresi linier berganda) dapat diperoleh sebagai berikut: Hasil uji F didapatkan nilai $F_{hitung} = 46.846 > F_{tabel} 3.26$ sehingga H_0 ditolak. Hasil uji T: Pola asuh orang tua (x_1) terhadap karakter religius anak-anak (Y) didapatkan nilai $t_{hitung} = 4.399 >$

$t_{tabel} = 2.030$ sehingga H_0 ditolak. Motivasi orang tua (x_2) terhadap karakter religius (Y) didapatkan nilai $t_{hitung} 6.844 > t_{tabel} = 2.030$, sehingga H_0 ditolak. Dari hasil uji F (secara simultan bersama-sama) dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) antara pola asuh orang tua (x_1) dan motivasi orang tua (x_2) terhadap karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 ulu Kota Palembang.

Sedangkan hasil uji t pola asuh orang tua (x_1) terhadap karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 ulu Kota Palembang terdapat pengaruh yang positif dan signifikan. Kemudian motivasi orang tua (x_2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap karakter religius (Y) kelurahan 14 ulu Kota Palembang.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan diatas adalah pola asuh orang tua (x_1) dan motivasi orang tua (x_2) secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi karakter religius anak-anak (Y) kelurahan 14 ulu Kota Palembang.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pola asuh terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Dengan hasil koefisien sebesar 0,350 yang menunjukkan bahwa pola asuh mempengaruhi karakter religius anak-anak sebesar 35%, sisanya 65% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ditentukan dalam tinjauan penelitian.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi orang tua terhadap karakter religius anak-anak kelurahan 14 Ulu Kota Palembang. Dengan hasil koefisien sebesar 0,396 yang menunjukkan bahwa motivasi orang tua mempengaruhi karakter religius anak-anak sebesar 39,6%, sisanya sebesar 60,4% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ditentukan dalam tinjauan penelitian

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi. Dengan hasil koefisien sebesar 0,565 yang menunjukkan bahwa pola asuh orang tua mempengaruhi motivasi orang tua sebesar 56,5%, sisanya 43,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak ditentukan dalam tinjauan penelitian.

B. Saran

Bagi orang tua dapat disarankan menerapkan pola asuh yang baik dan memberikan motivasi yang cukup sehingga karakter religius yang diinginkan akan tercapai. Kemudian, untuk Kelurahan 14 Ulu dapat dijadikan program kerja dengan cara mengadakan seminar tentang pola asuh untuk orang tua agar ke depannya karakter religius yang diinginkan dapat tercapai. Kemudian untuk peneliti dapat memberikan informasi kepada peneliti berikutnya. Akan tetapi hasil penelitian ini belum dipengaruhi oleh faktor lainnya. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat menemukan faktor-faktor lain yang bisa mempengaruhi karakter religius.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmansyah (2016) 'Sinergi Pendidikan Budi Pekerti di Keluarga, Sekolah dan Masyarakat dalam Era Global', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(02), pp. 65-81. Available at: <https://doi.org/10.19109/td.v4i2.703>.
- Amin Munawir, Tarihiran, M. (2021) 'Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Status sosial Orang tua Terhadap Keberhasilan PAI', *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(2), pp. 361-380.
- Ananda Setiawan, Karoma, M. (2022) 'Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik Melalui Metode Mengajar Guru dalam Kegiatan Pembelajaran', *Muaddib: Islamic Educational Journal*, 5(2), pp. 91-99.
- Lela Siti Nurlela, Herdianto, N.A. (2020) 'Pengaruh Pola Asuh Orang tua terhadap Pembentukan Karakter Anak pada Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Tahfizul Qur'an Asasul Huda Ranjikulon', *Journal Islamic Education*, 2(2).
- Muhamamd Ali, Benny Prasetya, H.R.H. (2021) 'Pengaruh Pola Asuh dan Motivasi Orang tua Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa MI Miftahul Jannah', *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, 13(2).
- Noor, R.M. (2012) *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Pualalo, D.V.A., Stella, Y. and Setyarini, L. (2022) 'The Influence Of Parenting Styles To The Character Building Of The Youth Of Churches Members Of Bamag In Blitar City', *Journal Kerugma*, 5(2), pp. 59-73. Available at: <https://doi.org/10.33856/kerugma.v5i2.253>.
- Sani, R.A. (2018) *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sari, M., Ismail, F. and Afgani, M.W. (2023) 'Pembiasaan Nilai-Nilai Keagamaan Sebagai Kunci Pembentukan Karakter Religius', *Adiba: Journal of Education*, 3(3), pp. 380-388.
- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, N. (2021) 'Analisis Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19', *Jurnal Basicedu*, 5(2), pp. 683-696.
- Zakiah Daradjat (2012) *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.